

Analisis Tingkat Kesuksesan Sistem Informasi Website Resmi Pemerintah Kabupaten Pasuruan Menggunakan Model *DeLone and Mclean*

Sirril Asrory¹, Evi Wahyuni², Vinna Rahmawati Rahmayanti Setyaning Nastiti³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Malang

sirril29a@gmail.com¹, evidwi@umm.ac.id², vinastiti@umm.ac.id³

Abstrak

Teknologi informasi mengalami perkembangan yang pesat hampir diseluruh bidang termasuk pemerintahan. Melalui pemanfaatan teknologi informasi, sistem informasi yang dapat digunakan dalam pemerintahan adalah e-government. E-government kini menjadi populer dikarenakan adanya manfaat yang signifikan kepada pemerintah, warga dan masyarakat termasuk penyampaian kualitas layanan publik dan masih banyak lagi. Kabupaten Pasuruan memiliki sebuah sistem e-government yaitu Website Resmi Pemerintah Kabupaten Pasuruan dan bisa diakses di pasuruankab.go.id. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kesuksesan implementasi website Pemerintah Kabupaten Pasuruan karena belum teruji kalitasnya. Sistem ini dibangun oleh DISKOMINFO Pasuruan untuk mendukung langkah pemerintah mewujudkan pelayanan yang berbasis teknologi informasi. Sebagai pendekatan untuk menguji kualitas sistem, peneliti menggunakan model DeLone & McLean yang diintegrasikan dengan Teknologi Acceptance Model (TAM) dan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) sedangkan Structural Equation Modelling (SEM) digunakan peneliti untuk menganalisa data dalam mengukur kualitas sistem. Hasil menunjukkan bahwa persentase kesuksesan Website Resmi Pemerintah Kabupaten Pasuruan sebesar 74,6% sehingga dapat dikatakan "Sukses".

Kata Kunci: DeLone & McLean, TAM, UTAUT, E-government, SEM

Abstract

Information technology has experienced rapid development in almost all fields including government. Through the use of information technology, information systems that can be used in government are e-government. E-government is now becoming popular because of its significant benefits to government, citizens and society including the delivery of quality public services and more. Pasuruan Regency has an e-government, namely the Pasuruan Regency Government Official Website and can be accessed by the system at pasuruankab.go.id. This study aims to determine how good the level of success of the implementation of the Pasuruan Regency Government website is because its quality has not been tested. This system was built by DISKOMINFO Pasuruan to support the government's steps in realizing information technology-based services. As an approach to testing system quality, researchers use the DeLone & McLean model which is integrated with the Technological Acceptance Model (TAM) and the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) while the Structural Equation Modeling (SEM) is used by researchers to analyze data in measuring system quality. . The results show that the percentage of success of the Pasuruan Regency Government Official Website is 74.6%, so it can be said to be "Successful".

Keywords: DeLone & McLean, TAM, UTAUT, E-government, SEM

1. Pendahuluan

Zaman sekarang hampir seluruh bidang sudah menggunakan teknologi informasi untuk membantu tenaga mereka, termasuk salah satunya pemerintahan. Melalui pemanfaatan teknologi informasi, kinerja fungsi dan layanan sebuah pemerintahan akan meningkat [1]. Salah satu sistem informasi yang dapat digunakan dalam pemerintahan adalah e-government [2]. Kabupaten Pasuruan memiliki sebuah sistem e-government yaitu Website Resmi Pemerintah Kabupaten Pasuruan dan bisa diakses di pasuruankab.go.id. Melalui sistem informasi ini, pengguna dapat mengetahui informasi pelayanan mulai dari pelayanan kesehatan, pendidikan

dan lain sebagainya sesuai dengan misi pemerintah Kabupaten Pasuruan poin ke-4 yaitu memperkuat dan memperluas reformasi birokrasi yang mendukung tata kelola pemerintah dan pelayanan publik yang inovatif, bersih, efektif, akuntabel dan demokratis berbasis pada teknologi informasi.

Website pemerintah memiliki peran yang penting bagi masyarakat umum karena dengan itu masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi yang dibutuhkan misal laporan pengaduan, keluhan masyarakat, dan lain sebagainya dimana dengan cara ini masyarakat akan dimudahkan dengan fitur yang telah disajikan oleh pemerintah. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pasuruan menjelaskan bahwa pengukuran untuk kepuasan pengguna kepada website Pemerintah Kabupaten Pasuruan belum dilakukan maka dari itu perlu dilakukan analisa terhadap adopsi masyarakat Kabupaten Pasuruan untuk menilai keberhasilan sistem demi terciptanya kesuksesan e-government Kabupaten Pasuruan.

Dalam penelitian ini, metode DeLone & McLean digunakan untuk penilaian kualitas sistem informasi yang diberikan oleh pemerintah berdasarkan adopsi dari masyarakat [3]. Model DeLone & McLean yang diperbarui Behavioral Intention (BI) dinyatakan dengan variabel intention to use, yang merupakan antedecedent untuk digunakan [3]. Intention to use didahului oleh kualitas informasi, kualitas sistem, dan kualitas layanan. Tiga variabel tersebut berasal dari aspek teknis sistem informasi sedangkan BI berasal dari teori psikologi. Teori yang tepat untuk memprediksi intention to use adalah teori latar belakang yang dikenal sebagai teori latar belakang untuk Teknologi Acceptance Models (TAM) [3]. Intention to use diterjemahkan sebagai keinginan pengguna untuk menggunakan sistem. Kerangka kerja kemudian diambahkan kedalam model DeLone and McLean adalah TAM dan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT).

Berdasarkan pertimbangan di atas, *adoption e-government* akan dilakukan untuk upaya mengevaluasi sistem informasi dalam penggunaan di website resmi Pemerintah Kabupaten Pasuruan dengan menggunakan model kesuksesan sistem informasi *DeLone and Mclean*, serta mengembangkan penyelenggaraan pemerintahan yang berbasis elektronik dalam rangka mengetahui nilai tambah dan meningkatkan kualitas layanan publik secara efektif dan efisien. Untuk mendapatkan data yang dimaksud maka dilakukan penyebaran kuisisioner terhadap masyarakat. Setelah itu jika semua data sudah terkumpul maka dilakukan analisis dengan SEM untuk membantu penulis dalam menilau perhitungan tingkat keberhasilan [4]. Hasil akhir dari penelitian ini akan mampu memberikan rekomendasi kepada Pemerintah Kabupaten Pasuruan khususnya tim pengembang *website* Pemerintah Kabupaten Pasuruan agar nantinya mampu meningkatkan pelayanan dan memberikan pelayanan yang optimal sesuai dengan kebutuhan masyarakat Kabupaten Pasuruan.

2. Metode Penelitian

2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil wawancara bersama Kepala Bidang Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pasuruan. Masalahnya yaitu belum diadakannya perhitungan dan penilaian untuk evaluasi terhadap website ini agar dapat mengembangkan dan memperbaiki sistem agar dapat menyelenggarakan pemerintah yang berbasis elektronik dalam rangka mengetahui nilai tambah dan meningkatkan kualitas layanan publik secara efektif dan efisien.

2.2 Studi Literatur

2.2.1 Studi Pustaka

Melakukan pencarian dan pengumpulan jurnal, buku referensi dan sumber yang berhubungan dengan sistem informasi, DeLone & McLean model, E-government, Structural Equation Modelling (SEM), adoption e-government, Technology Acceptance Modelling (TAM) dan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)

2.2.2 Penelitian Terdahulu

Melakukan riset dengan penelitian sebelumnya dengan cara membandingkan metode yang digunakan untuk mencari metode terbaik dan digunakan untuk melakukan penelitian yang akan dilakukan seperti yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya.

2.3 Pengembangan Instrumen Penelitian

Pada tahap ini penyusunan kuisioner dibentuk berdasarkan pengembangan pada atribut DeLone & McLean, TAM, dan UTAUT yang terdiri dari 9 atribut dan 46 item pertanyaan. Penyusunan kuisioner didasarkan pada jurnal pada penelitian terdahulu yang sudah melakukan penelitian sebelumnya.

2.4 Pengambilan Data

Responden pada penelitian ini adalah masyarakat Kabupaten Pasuruan dengan mengambil sampel penelitian menggunakan rumus Yamane [5]. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuisioner dan mendapatkan hasil responden berjumlah 157 orang.

2.5 Analisa Data

Hasil penyebaran kuisioner dilakukan untuk pengumpulan data, kuisioner disebarikan oleh peneliti secara online karena dianggap efektif dan efisien. Kriteria responden pada penelitian ini adalah masyarakat yang pernah mengunjungi website Pemerintah Kabupaten Pasuruan. Metode SEM dengan menggunakan PLS dan AMOS dilakukan dengan mengevaluasi outer model, inner model, Chi Square, dan R Square.

2.6 Hasil Rekomendasi

Rekomendasi dari hasil analisa dibuat untuk memberikan saran perbaikan dan pengembangan terhadap atribut yang memiliki prioritas berdasarkan metode DeLone & McLean, TAM, dan UTAUT yang memiliki 9 dimensi. Hasil rekomendasi didapatkan berdasar analisa yang telah dilakukan dan teori yang dapat meningkatkan kualitas layanan.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

3.1 Uji Kelayakan Kuisioner

Uji Kelayakan dilakukan untuk memperoleh responden yang benar – benar valid yaitu bisa dikatakan mengukur apa yang akan di analisa dalam penelitian. Selain valid instrumen penelitian juga harus reliabel untuk melihat konsistensi jawaban.

1. Uji Validitas

Penelitian ini menggunakan correlate-bivariate pearson dan didasari perhitungan r tabel dengan signifikan taraf 8%. Responden uji validitas ini berjumlah 30 orang, Nilai r tabel diperoleh dengan menggunakan software SPSS dengan rumus (derajat bebas) jumlah responden dikurangi 2 (30-2) dan didapatkan hasil 0,2632. Hasil uji validitas kuisioner penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Kuisioner

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil
IQ1	0,680	0,2632	Valid
IQ2	0,741	0,2632	Valid
IQ3	0,739	0,2632	Valid
IQ4	0,835	0,2632	Valid
IQ5	0,744	0,2632	Valid
IQ6	0,743	0,2632	Valid
IQ7	0,657	0,2632	Valid
IQ8	0,766	0,2632	Valid
SyQ1	0,489	0,2632	Valid
SyQ2	0,780	0,2632	Valid
SyQ3	0,689	0,2632	Valid
SyQ4	0,734	0,2632	Valid
SyQ5	0,809	0,2632	Valid
SyQ6	0,665	0,2632	Valid
SyQ7	0,637	0,2632	Valid
SyQ8	0,766	0,2632	Valid
SyQ9	0,757	0,2632	Valid
SyQ10	0,771	0,2632	Valid
SQ1	0,752	0,2632	Valid

SQ2	0,749	0,2632	Valid
SQ3	0,801	0,2632	Valid
SQ4	0,776	0,2632	Valid
SQ5	0,723	0,2632	Valid
US1	0,860	0,2632	Valid
US2	0,926	0,2632	Valid
US3	0,774	0,2632	Valid
PU1	0,787	0,2632	Valid
PU2	0,884	0,2632	Valid
PU3	0,894	0,2632	Valid
PU4	0,899	0,2632	Valid
PU5	0,793	0,2632	Valid
PU6	0,673	0,2632	Valid
PE1	0,673	0,2632	Valid
PE2	0,830	0,2632	Valid
PE3	0,829	0,2632	Valid
EE1	0,842	0,2632	Valid
EE2	0,720	0,2632	Valid
EE3	0,826	0,2632	Valid
EE4	0,826	0,2632	Valid
SI1	0,874	0,2632	Valid
SI2	0,756	0,2632	Valid
SI3	0,875	0,2632	Valid
SI4	0,871	0,2632	Valid
BI1	0,903	0,2632	Valid
BI2	0,853	0,2632	Valid
BI3	0,779	0,2632	Valid

Pada Tabel 1 diatas semua kuisisioner yang diuji bernilai valid, oleh sebab itu maka pengujian bisa langsung dilanjutkan dengan uji reliabilitas.

2. Uji Reliabilitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi dari kuisisioner yang menguji variabel dari penyusunan kuisisioner. Dianggap reliabel jika kuisisioner tersebut menghasilkan data yang konsisten.

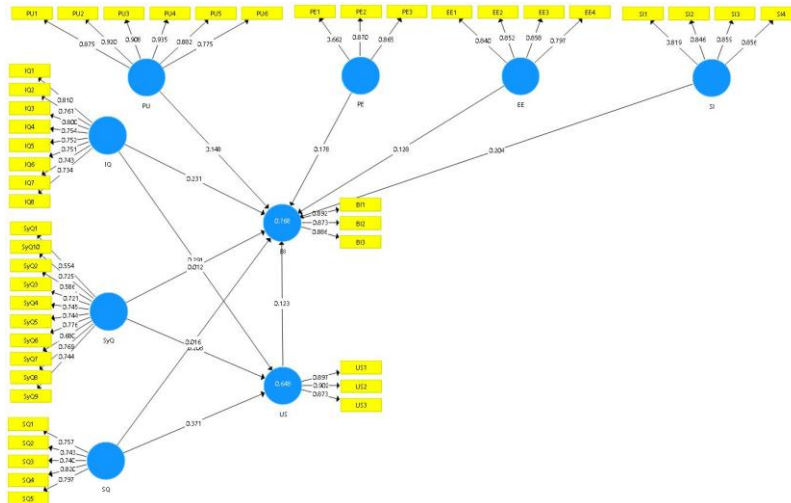
Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

<i>Reliability Statistics</i>				
Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cronbach's Alpha Based on Standardized Items</i>	<i>N of Item</i>	Keterangan
IQ	,880	,881	8	Reliabel
SyQ	,886	,891	10	Reliabel
SQ	,818	,817	5	Reliabel
US	,817	,814	3	Reliabel
PU	,897	,898	6	Reliabel
PE	,672	,674	3	Reliabel
EE	,808	,806	4	Reliabel
SI	,864	,866	4	Reliabel
BI	,794	,804	3	Reliabel

Pada Tabel 2 diketahui dari 9 variabel seluruh item memiliki nilai reliabilitas yang tinggi sehingga seluruh item dinyatakan reliabel dan bisa dilanjutkan pada tahap berikutnya.

3.2 Outer Model

Gambaran outer model pada penelitian ini seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Outer model

Outer model merupakan sebuah model yang menjabarkan dari model struktural yang ada dengan menghubungkan tiap instrumen dan bersifat reflektif atau mengarah dari instrumen kepada sebuah konstruk.

3.2.1 Average Variance Extracted (AVE)

Hasil AVE berikut ini menggunakan software SmartPLS. Konstruk bisa digunakan apabila nilai konstruk > 0.5. Tabel 3.3 berikut merupakan hasil AVE.

Tabel 3. Hasil Perhitungan AVE

Konstruk	Nilai AVE
BI	0.781
EE	0.700
IQ	0.583
PE	0.648
PU	0.782
SI	0.714
SQ	0.596
SyQ	0.501
US	0.794

3.2.2 Composite Reliability

Tabel 4. Hasil Perhitungan Composite Reliability

Konstruk	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
BI	0.859	0.914
EE	0.857	0.903
IQ	0.898	0.918
PE	0.727	0.845
PU	0.943	0.955
SI	0.867	0.909
SQ	0.830	0.880
SyQ	0.888	0.909
US	0.870	0.920

Dari Tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai composite reliability > 0.7 maka semua konstruk dapat digunakan dalam model.

3.3 Inner Model

Perancangan inner model pada penelitian ini sama dengan perancangan model struktural awal pada Gambar 1 penilaian R-square dalam kategori baik jika nilai > 0,67. Berikut hasil dari R-square dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil R square

	<i>R-square</i>
BI	0,768
US	0,648

3.4 Pengujian Goodness of Fit (GoF)

Pengujian Goodness of Fit dilakukan dengan beberapa kriteria yaitu:

1. Chi – Square
Uji chi square dilakukan dengan tujuan mengetahui hubungan antar variabel yang terdapat pada baris dan kolom. Uji chi square merupakan bagian dari analisis non parametrik yang mengakibatkan tidak diperlukannya persyaratan asumsi normalitas data [6].
2. The Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA)
RMSEA menunjukkan bahwa seberapa baik model yang digunakan dengan estimasi parameter yang tidak diketahui akan tetapi dipilih secara optimal akan sesuai dengan matriks kovarians populasi. Secara umum, nilai penerimaan yang direkomendasikan RMSEA \leq 0,09 [6].
3. Goodness of Fit Index (GFI)
GFI menggambarkan bagaimana model sesuai secara keseluruhan. Rekomendasi yang direkomendasikan oleh GFI yaitu \geq 0,09.

Hasil dari chi square, RMSEA, dan GFI dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Goodness of Fit

<i>Goodness of Fit Model</i>	Nilai
<i>Chi Square</i>	3076.3
RMSEA	0,117
GFI	0,490

3.5 Pengujian Hipotesis

Pengujian statistik yang digunakan yaitu uji t yang berfungsi untuk mengukur sejauh mana pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dengan cara membandingkan nilai dari t hitung dan nilai dari t tabel. Rumus uji t (derajat kebebasan) dapat dilihat pada Persamaan 1 berikut.

$$df = N - k \quad (1)$$

$$df = 157 - 9 = 148$$

dimana:

- df = derajat kebebasan
k = jumlah variabel
N = jumlah data sampel
jadi,

Data t tabel yang didapat diangka 148 yaitu 1,762 [7]. setelah ditemukan t tabel kemudian dilakukan uji hipotesis yang sudah dijelaskan pada path coefficient yang telah dilakukan resampling bootstrapping. Tabel 7 merupakan hasil dari path coefficient.

Tabel 7. Path Coefficient

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
EE -> BI	0.128	0.123	0.084	1.514	0.131
IQ -> BI	0.231	0.227	0.086	2.689	0.007

IQ -> US	0.291	0.276	0.107	2.714	0.007
PE -> BI	0.178	0.184	0.093	1.921	0.055
PU -> BI	0.148	0.150	0.099	1.505	0.133
SI -> BI	0.204	0.204	0.073	2.803	0.005
SQ -> BI	0.016	0.020	0.097	0.163	0.871
SQ -> US	0.371	0.365	0.118	3.140	0.002
SyQ -> BI	0.012	0.017	0.099	0.120	0.905
SyQ -> US	0.208	0.228	0.144	1.439	0.151
US -> BI	0.123	0.113	0.090	1.367	0.172

Penjabaran dari path coefficient untuk setiap konstruk akan dijelaskan pada penjabaran berikut ini:

1. Hasil dari pengaruh EE kepada konstruk BI. Dapat dilihat bahwa nilai dari **t hitung < t tabel**, kemudian dapat diambil kesimpulan bahwa konstruk signifikan dan H0 diterima
2. Hasil dari pengaruh IQ kepada konstruk BI. Dapat dilihat bahwa nilai dari **t hitung > t tabel**, kemudian dapat diambil kesimpulan bahwa konstruk signifikan dan H1 diterima
3. Hasil dari pengaruh IQ kepada konstruk US. Dapat dilihat bahwa nilai dari **t hitung > t tabel**, kemudian dapat diambil kesimpulan bahwa konstruk signifikan dan H1 diterima
4. Hasil dari pengaruh PE kepada konstruk BI. Dapat dilihat bahwa nilai dari **t hitung > t tabel**, kemudian dapat diambil kesimpulan bahwa konstruk signifikan dan H1 diterima
5. Hasil dari pengaruh PU kepada konstruk BI. Dapat dilihat bahwa nilai dari **t hitung < t tabel**, kemudian dapat diambil kesimpulan bahwa konstruk signifikan dan H0 diterima
6. Hasil dari pengaruh SI kepada konstruk BI. Dapat dilihat bahwa nilai dari **t hitung > t tabel**, kemudian dapat diambil kesimpulan bahwa konstruk signifikan dan H1 diterima
7. Hasil dari pengaruh SQ kepada konstruk BI. Dapat dilihat bahwa nilai dari **t hitung < t tabel**, kemudian dapat diambil kesimpulan bahwa konstruk signifikan dan H0 diterima
8. Hasil dari pengaruh SQ kepada konstruk US. Dapat dilihat bahwa nilai dari **t hitung > t tabel**, kemudian dapat diambil kesimpulan bahwa konstruk signifikan dan H1 diterima
9. Hasil dari pengaruh SyQ kepada konstruk BI. Dapat dilihat bahwa nilai dari **t hitung < t tabel**, kemudian dapat diambil kesimpulan bahwa konstruk signifikan dan H0 ditolak
10. Hasil dari pengaruh SyQ kepada konstruk US. Dapat dilihat bahwa nilai dari **t hitung < t tabel**, kemudian dapat diambil kesimpulan bahwa konstruk signifikan dan H1 diterima
11. Hasil dari pengaruh US kepada konstruk BI. Dapat dilihat bahwa nilai dari **t hitung < t tabel**, kemudian dapat diambil kesimpulan bahwa konstruk tidak signifikan dan H0 ditolak

3.6 Hasil Pengukuran Tingkat Kesuksesan

Pada penelitian ini, pengukuran nilai kesuksesan diketahui berdasarkan variabel yang digunakan dalam penelitian. Variabel yang digunakan yaitu 9 variabel, dan dari model *DeLone & McLean* menyumbang 6 variabel dengan jumlah indikator sebanyak 29 indikator. Dari model TAM dengan 1 variabel dan 6 indikator, dan terakhir dari model UTAUT dengan 3 variabel dan dengan jumlah indikator sebanyak 11 indikator. Tabel 8 berikut merupakan tanggapan dari responden berdasarkan skala likert.

Tabel 8. Hasil Tanggapan Dari Responden

Item	Kategori Jawaban					Rata-rata
	(1)STS	(2)TS	(3)R	(4)S	(5)SS	
IQ1	0	5	44	87	21	3,79
IQ2	0	6	54	77	20	3,71
IQ3	1	9	46	83	18	3,69
IQ4	0	9	53	75	20	3,68
IQ5	0	4	48	74	31	3,84
IQ6	0	5	28	72	52	4,09

IQ7	0	5	39	89	24	3,84
IQ8	0	10	36	85	26	3,81
SyQ1	4	17	75	47	14	3,32
SyQ2	1	5	22	61	68	4,21
SyQ3	2	10	62	68	15	3,54
SyQ4	0	8	37	83	29	3,85
SyQ5	0	9	55	78	15	3,63
SyQ6	0	10	70	62	15	3,52
SyQ7	0	11	65	65	16	3,55
SyQ8	2	7	38	86	24	3,78
SyQ9	0	4	27	89	37	4,01
SyQ10	0	2	23	94	38	4,07
SQ1	0	7	61	66	23	3,67
SQ2	2	9	49	79	18	3,65
SQ3	2	2	23	95	35	4,01
SQ4	2	6	46	81	22	3,73
SQ5	0	11	64	63	19	3,57
US1	2	6	46	81	22	3,73
US2	1	8	46	78	24	3,74
US3	1	8	37	92	19	3,76
PU1	2	12	57	69	17	3,55
PU2	4	14	56	65	18	3,50
PU3	4	13	58	65	17	3,50
PU4	5	13	52	73	14	3,50
PU5	4	13	52	66	22	3,57
PU6	2	6	36	86	27	3,83
PE1	1	5	17	88	46	4,10
PE2	2	10	52	72	21	3,64
PE3	2	12	45	81	17	3,63
EE1	1	5	31	87	33	3,93
EE2	0	3	39	89	26	3,88
EE3	0	7	43	86	21	3,77
EE4	2	12	46	78	19	3,64
SI1	4	16	44	74	19	3,56
SI2	2	12	42	86	15	3,64
SI3	2	9	49	72	25	3,69
SI4	3	14	43	78	19	3,61
BI1	3	8	32	89	25	3,80
BI2	3	12	57	68	17	3,54
BI3	0	5	31	97	24	3,89
Total	66	394	2076	3579	1107	171,55

Berdasar pada Tabel 8, rata-rata total dari keseluruhan item yaitu berjumlah 171,55 dari total item yang berjumlah sebanyak 46 item. Sehingga rata-rata bobot dari pengukuran seperti pada Persamaan 2.

$$\text{Bobot rata - rata item pengukuran} = \frac{\text{Total rata - rata item pengukuran}}{\text{total item pengukuran}} \quad (2)$$

$$\text{Bobot rata - rata item pengukuran} = \frac{171,55}{46} = 3,73$$

Setelah ditemukan bobot rata - rata item telah ditemukan sebesar 3,73. Selanjutnya dilakukan perhitungan dari persentase kesuksesan, seperti pada Persamaan 3.

$$\text{Presentase Kesuksesan} = \frac{\text{Bobot rata - rata item pengukuran}}{\text{Banyak item pengukuran (skala)}} \times 100\% \quad (3)$$

$$\text{Presentase Kesuksesan} = \frac{3.73}{5} \times 100\% = 74.6\%$$

Hasil dari persentase kesuksesan kesuksesan *website* resmi Pemerintah Kabupaten Pasuruan bernilai sebesar 74,6% dan jika disesuaikan dengan tabel 3.7 maka *website* resmi pemerintah Kabupaten Pasuruan dikatakan “sukses” karena pengukuran berada di tingkat 4 yang menunjukkan bahwa % kesuksesan berada pada rentang nilai 61-80%.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan adalah bahwa didapatkannya hasil kesuksesan implementasi *website* resmi Pemerintah Kabupaten Pasuruan yang telah diuji dengan menggunakan 9 variabel dan 46 indikator yang didapatkan hasil bahwa *website* resmi Pemerintah Kabupaten Pasuruan didapatkan hasil bahwa tingkat kesuksesan berada di angka 74,6% dimana *website* resmi Pemerintah Kabupaten Pasuruan bisa dikatakan “Sukses”.
2. Dari beberapa hipotesis yang telah diajukan pada pembahasan sebelumnya. Hipotesis yang diterima dari penelitian berjumlah 5, yaitu IQ terhadap BI, IQ terhadap US, PE terhadap BI, SI terhadap BI, dan terakhir SQ terhadap US, dan ada 6 hipotesis yang ditolak yaitu EE terhadap BI, PU terhadap BI, SQ terhadap BI, SyQ terhadap BI, SyQ terhadap US, dan terakhir US terhadap BI.

Referensi

- [1] Yan Andriariza AS, “Analisis Penerapan E-Government Di Kabupaten Sragen Analysis of Application of E-Government in the District,” pp. 49–66, 2014.
- [2] D. Dumpe *et al.*, “Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi Dan Perceived Usefulness Pada Kepuasan Pengguna Akhir Software Akuntansi (Studi Empiris Pada Hotel Berbintang Di Provinsi Bali),” *J. Manag. Inf. Syst.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–11, 2015.
- [3] S. Mardiana, J. H. Tjakraatmadja, and A. Aprianingsih, “International Journal of Economics and Financial Issues DeLone–McLean Information System Success Model Revisited: The Separation of Intention to Use -Use and the Integration of Technology Acceptance Models,” *Int. J. Econ. Financ. Issues*, vol. 5, no. 5, pp. 172–182, 2015.
- [4] J. Henseler, C. M. Ringle, and M. Sarstedt, “A new criterion for assessing discriminant validity in variance-based structural equation modeling,” *J. Acad. Mark. Sci.*, vol. 43, no. 1, pp. 115–135, 2014.
- [5] N. N. Naing, “Determination of sample size,” *Malaysian J. Med. Sci.*, vol. 10, no. 2, pp. 84–86, 2003.
- [6] N. Abasi, N. Azad, and K. F. Hafashjani, “Information systems success: The quest for the dependent variable,” *Uncertain Supply Chain Manag.*, vol. 3, no. 2, pp. 181–188, 2015.
- [7] Junaidi, “Cara menghitung manual r tabel t tabel,” 2010. [Online]. Available: <https://junaidichaniago.wordpress.com/2010/05/18/cara-lebih-praktis-menghitung-r-tabel-dengan-spss/>. [Accessed: 29-Oct-2020].

